



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 06 Desember 2023

Halaman: 5

PERLINDUNGAN ANAK

95% Satuan Pendidikan di DIY Miliki TPPK

UMBULHARJO—Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY menyebut 95% satuan pendidikan di Bumi Mataram mulai dari tingkat SD sampai SMA sudah membentuk Tim Pencegahan dan Penanggulangan Kekerasan (TPPK). Tim tersebut akan berperan sebagai garda terdepan mengatasi fenomena perundungan.

Kepala Disdikpora DIY, Didik Wardaya mengatakan DIY merupakan salah satu daerah dengan jumlah TPPK terbanyak di Indonesia. Peran TPPK, menurut Didik, sangat krusial dalam mengedukasi pencegahan perundungan yang masih marak ditemui di sekolah. Oleh karena itu, Disdikpora DIY berharap TPPK mengedukasi kepada murid. "Tugas kita sekarang adalah bagaimana mengisi strategi apa atau kegiatan apa untuk melakukan pencegahan yang harus dilakukan oleh tim TPPK tersebut," ujarnya.

Menurut Didik, keberadaan TPPK hanya minus di tingkat PAUD lantaran minimnya tenaga pengajar. Di tingkat PAUD biasanya hanya diisi oleh beberapa staf pengajar dan seorang kepala sekolah, sehingga TPPK yang mengadopsi bentuk tim kurang optimal dilaksanakan di tingkat itu. "Di TK itu kan hanya satu kepala sekolah dua guru. Nah untuk membentuk tim perlu berkelompok agar bisa menghindari semacam *bullying* yang ada di sekolah," katanya.

Jika dikonversi dengan jumlah sekolah, 95% TPPK yang terbentuk jumlahnya ratusan. "Itu di sekolah negeri dan swasta. Jumlah SMA dan SMK negeri swasta saja 384 ditambah SLB ada 70. Jadi totalnya ada lebih dari 500 tetapi jumlah TPPK kurang dari itu," katanya.

Didik menambahkan, fenomena yang berkembang sekarang korban perundungan sulit atau tidak berani mengadu. Hal ini merupakan hal yang lazim ditemukan. Salah satu peran TPPK nantinya berupaya untuk mengajak korban perundungan agar berani mengadu dan berbicara.

"Salah satu peran TPPK itu bagaimana mereka mengajak siswa berani dan mau mengungkapkan permasalahan yang dihadapi termasuk jenis *bullying*. Disdikpora juga bekerja sama dengan berbagai pihak mulai dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) dan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (DP3AP2)," katanya.

Jenis perundungan yang kini muncul juga beragam. Tidak hanya verbal, tetapi juga dalam bentuk kekerasan fisik. "Bentuknya macam-macam. Tidak hanya *bullying*, mencegah pelecehan seksual juga harus ditanggulangi," kata Didik. (Yosef Leon Pissker)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005